PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN PROKLAMASI DI PASAR SUMBERAGUNG KABUPATEN PRINGSEWU

Andhika Tirta Buana I Bangu
Politeknik Transportasi Darat Indonesia
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520
Email: ***andhikatirta94@gmail.com***

Abstrak

Pasar Sumber Agung khususnya yang berada pada ruas Jalan Proklamasi adalah salah satu tempat yang menjadi pusat kegiatan jual beli setiap harinya. Dengan memiliki tipe jalan 2/2 UD dan Vc Ratio pada ruas jalan Proklamasi yaitu 0,51. Pada saat dilakukannya survey parkir volume kendaraan selama 12 jam pada parkir di ruas Jalan Proklamasi di Pasar sumber agung yaitu 2000 kendaraan. pada pukul 06.00- 18.00 WIB. Keberadaan parkir pada bahu jalan (On-Street) di Pasar Sumber Agungmemberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas yang timbul. Parkir pada bahu jalan (On-Street)dapat mengurangi ebar efektif dari ruas jalan yg terkait dan dapat mengurangi kapasitas jalan tersebut. Pada Pasar Sumber Agung, kendaraan melakukan parkir pada ruas jalan sehingga mempunyai pengaruhterhadap arus lalu lintas yang ada. Adapun penanganan yang dapat diterapkanterhadap permasalahan yang timbul dari adanya parkir pada bahu jalan (On-Street) adalah melalui penyediaan lahan parkir. Berdasarkan data analisi kinerja ruas jalan untuk kondisi eksisting pada ruas jalan Proklamasi mendapatkan nilai V/C Ratio 0,51, kapasitas 1417 smp/jam, kecepatan 25,60 Km/Jam dan kepadatan sebesar 28,16 smp/km. pola parkir eksisting badan jalan menggunakan sudut 0^{o} dan 90^{0}. DanKebutuhan ruang parkir untuk kendaraan mobil 6 SRP dan untuk Motor 58 SRP. hasilanalisis maka diberi alternatif yaitu alternatif pada ruas jalan Proklamasi pengalihan Off street tejadi penambahan kapasitas menjadi 1963,701 smp/jam dari kondisi eksisting1417 smp/jam, V/C ratio menurun menjadi 0,36 sehingga kecepatan betambah menjadi 32,76 km/jam dan kepadatan menjadi 22,01 smp/km. Alternatif tersebut berkurang karena hambatan samping pada ruas jalan telah dihilangkan dan tidak ada parkir onstreet yang dapat menghambat arus lalu lintas.

Kata Kunci : Pasar, On-Street, V/C ratio, Kepadatan, SRP

Abstract

Pasarh Sumber Agung, especially which is located on the Jalan Proklik area, is one ofthe places that is the center of buying and selling activities every day. With the h2/2 UDroad type and hVc Ratio on the Proklik road section, it is 0.51. At the time the parking survey was carried out, the vehicle volume for 12 hours in the parking lot on Jalan Proklikhdi Pasar Sumber Agung was 2000 vehicles. at 06.00-18.00 WIB. The existence of parking on the shoulder of the road (On-Street) at Sumber Agung Market has animpact on the traffic performance that arises. Parking on the shoulder of the road (On- Street) can reduce the effective width of the relevant road section and can reduce thecapacity of the road. At Sumber Agung Market, vehicles are parked on the road so that it has an influence on the existing traffic flow. The handling that can be applied to problems arising from parking on the roadside (On-Street) is through the provision of parking spaces. Based on data from performance analysis of road sections for existing conditions, the Proklik road section obtained a V/C Ratio value of 0.51, capacity of 1417pcu/hour, speed of 25.60 km/hour and density of 28.16 pcu/km. The existing

parkingpattern on the road uses angles of 0º and 900. And the parking space requirement for cars is 6 SRP and for motorbikes 58 SRP. As a result of the analysis, an alternative was given, namely an alternative on the Proclamation of Off Street diversion road sectionwhich resulted in an increase in capacity to 1963,701 pcu/hour from the existing condition of 1417 pcu/hour, the V/C ratio decreased to 0.36 so the speed increased to 32.76 km/ hour and the density becomes 22.01 pcu/km. This alternative is reducedbecause side obstacles on the road have been removed and there is no on-street parkingthat could hinder traffic flow.

Keywords: *Market, On-Street, V/C ratio, Density, SRP*

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini transportasi sangat diperlukan dalam mendukung pergerakan orang dan barang sebagai penujang siklus kebutuhan akan kehidupan. Dengan tersedianya sarana transportasi sangat membantu pergerakan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya. Saat ini, kota ataupun kabupaten di Indonesia menjadikan transpotasi sebagai salah satu aspek penting pergerakan kegiatan masyarakat. Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki luas wilayah 625 km2. Kabupaten Pringsewu berada di jalur utama transportasi perdagangan Lampung-Pesisir Barat yang cukup strategis, serta memberikan kontribusi pada pergerakan perindustrian dan perdagangan. Jumlah keseluruhan kecamatan di Kabupaten Pringsewu sebanyak 9 kelurahan. salah satu pusat perdagangan yang ramai adalah Pasar Sumber Agung Kabupaten Pringsewu. Setiap Masyarakat yang ingin ke pusat perdagangan seperti Pasar Sumber Agung yang menggunakan kendaraan hendak membutuhkan tempat parkir yang memadai untuk melakukan suatu kegiatan atau keperluan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan Fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan tersebut berupa Fasilitas parkir.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah Keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Ada dua jenis Fasilitas parkir, yaitu parkir dibadan jalan (on street parking) dan parkir diluar badan jalan (off street Parking). Parkir adalah fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan-Kegiatan yang berada dikawasan perdagangan Kabupaten Pringsewu. Pasar Sumber Agung khususnya yang berada pada ruas Jalan Proklamasi adalah salah satu tempat yang menjadi pusat kegiatan jual beli setiap harinya. Dengan memiliki tipe jalan 2/2 UD dan Vc Ratio pada ruas jalan Proklamasi yaitu 0,51. Pada saat dilakukannya survey parkir volume kendaraan selama 12 jam pada parkir di ruas Jalan Proklamasi di Pasar sumber agung yaitu 2000 kendaraan. pada pukul 06.00-18.00 WIB.

Pasar sumber agung merupakan pasar mempunyai tingkat aktifitas perjalanan yang cukup padat. Maka akibat kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga mengakibatkan tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan mobilisasi kendaraan parkir di badan jalan sehingga kecepatan perjalanan menurun. dan terdapat kendaraan pribadi yang keluar masuk maupun berhenti di ruas Jalan proklamasi di Sumber Agung masih terlihat berhenti di sembarang tempat seperti parkir di tempat yang dilarang parkir. Salah satu aspek yang sangat penting dalam mengelola dan mempertahankan pasar yang berfungsi secara efektif adalah pengaturan parkir. Ruas jalan Proklamasi di sekitar Pasar Sumber Agung adalah area yang sering digunakan sebagai tempat parkir oleh para pengunjung pasar dan pedagang.

Namun, pengaturan parkir yang buruk atau tidak teratur dapat mengakibatkan masalah serius seperti kemacetan lalu lintas, gangguan terhadap pejalan kaki, dan bahkan

potensi kecelakaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengusulkan solusi yang tepat dalam penataan parkir di ruas jalan Proklamasi di Pasar Sumber Agung, Kabupaten Pringsewu. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini antara lain:

Pertumbuhan Pasar: Pasar Sumber Agung mungkin telah mengalami pertumbuhan baik dari segi jumlah pedagang maupun pengunjung. Pertumbuhan ini dapat menyebabkan peningkatan permintaan tempat parkir yang memadai. Kepadatan Lalu Lintas: Jika ruas jalan Proklamasi sering menjadi tempat parkir, ini dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang berdampak pada mobilitas dan aksesibilitas masyarakat sekitar. Lingkungan: Pengaruh penataan parkir terhadap lingkungan sekitar juga perlu dievaluasi, termasuk potensi dampak negatif seperti pencemaran udara atau suara. Namun dikarenakan permasalahan pada parkir sangat penting untuk dikaji. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai. Semakin besar volume lalu-lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Fasilitas parkir harus cukup memadai sehingga semua pengoperasian arus lalu lintas dapat berjalan dengan lancar. Sehingga parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan yang berada di ruas jalan tersebut.

Dari kondisi tersebut, kiranya perlu dilakukan studi tentang penataan lalu lintas di Sumber Agung Kabupaten Pringsewu sebagai kajian untuk pengaturan lalu lintas di Pasar Sumber Agung Kabupaten Pringewu sebagai bahan untuk pengaturan lalu lintas guna menunjang kinerja jaringan jalan sesuai peraturan dan ketentuan maka dari itu, perlu dilakukan penelitian dengan Judul **"PENATAAN PARKIR PADA RUAS JALAN PROKLAMASI DI PASAR SUMBER AGUNG KABUPATEN PRINGSEWU"** Diharapkan dengan adanya penataan di Pasar Sumber Agung Kabupaten Pringsewu dapat mengoptimalkan penggunaan prasarana yang ada, meningkatkan efisiensi pergerakan lalu lintas secara menyeluruh dengan tingkat aksebilitas yang tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Parkir

Parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Yang dimaksud berhenti disini adalah keadaan Kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan pengemudinya. (Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan) Parkir Terbagi menjadi Parkir On street dan Off street, Parkir di badan jalan (on street parking) adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan dan Parkir di luar badan jalan (off street parking) adalah fasilitas parkir kendaraan di luar tepi jalanumum yang dibuat khusus atau penunjang kegiatan yang dapat berupa tempat parkir dan/atau gedung parkir. Menurut Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 tanggal 8 April 1996 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir), (B Bertania, W arianto. Jurnal Teknik sipil 2021), (YA Sujarwo. Jurnal Sisfokom 2020), (RS Perdana. Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil 2023)

2. Fasilitas Parkir

Penyediaan Fasilitas Parkir yaitu penyediaan fasilitas Parkir untuk umum hanya dapat diselenggarakan di luar Ruang Milik Jalan sesuai dengan izin yang diberikan, Penyelenggaraan fasilitas Parkir di luar Ruang Milik Jalan dapat dilakukan oleh perseorangan warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia berupa Usaha khusus perparkiran dan Penunjang usaha pokok, Fasilitas Parkir di dalam Ruang Milik Jalan hanya dapat diselenggarakan di tempat

pada jalan kabupaten, jalan desa, atau jalan kota yang harus dinyatakan dengan Rambu Lalu Lintas, dan Marka Jalan dan Penetapan lokasi pembangunan fasilitas Parkir untuk umum dilakukan oleh Pemerintah Daera dengan memperhatikan rencana umum tata ruang, analisis dampak lalu lintas dan kemudahan bagi Pengguna Jasa. Parkir Parkir Kendaraan di Parkir Kendaraan di Jalan dilakukan secara sejajar atau membentuk sudut Jalan dilakukan Parkir Kendaraan di Jalan dilakukan secara sejajar atau membentuk sudut secara sejajar atau membentuk sudut Kendaraan di Jalan dilakukan secara sejajar atau membentuk sudut menurut arah Lalu Lintas. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)

3. Manajemen Lalu Lintas

Manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan pembatasan ruang parkir yang dilakukan dengan cara Ruang milik jalan pada jalan kabupaten atau jalan kota; atau Luar ruang milik jalan, kriteria pembatasan ruang parkir paling sedikit Memiliki perbandingan volume lalu lintas kendaraan dengan kapasitas jalan pada salah satu jalur jalan sama dengan atau lebih besar dari 0,7 (nol koma tujuh) dan Hanya dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan rata-rata jam puncak kurang dari 30 km/jam.

4. Kinerja Ruas

kinerja ruas jalan adalah kemampuan ruas jalan untuk melayani kebutuhan arus lalu lintas sesuai dengan fungsinya yang dapat diukur dan dibandingkan dengan standar tingkat pelayanan jalan. Nilai tingkat pelayanan jalan dijadikan sebagai parameter kinerja ruas jalan. (Suwardi (2010) dalam Gea dan Harianto (2011), (MVM Septiansyah. Jurnal Kajian Teknik 2018), (Al Titirlolobi, E Lintong Jurnal Sipil Statik 2016), (A Armia, D Ariansyah. Jurnal Teknik Sipil 2022))

5. Volume Lalu Lintas

volume lalu lintas di definisikan sebagai jumlah kendaraan yang melalui titik pada jalan per satuan waktu, dinyatakan dalam kend/jam (Qkend), smp/jam (Qsmp). Volume lalu lintas pada suatu jalan bervariasi, tergantung pada arah lalu lintas, volume harian, bulanan, tahunan dan pada komposisi kendaraan. (MKJI,1997)

6. Kecepatan Arus Bebas

kecepatan arus bebas (FV) didefinisikan sebagai kecepatan pada tingkat arus nol, yaitu kecepatan yang akan dipilih pengemudi jika mengendarai kendaraan bermotor tanpa dipengaruhi oleh kendaraan bermotor lain di jalan. (MKJI,1997)

7. Tingkat Pelayanan

Tingkat pelayanan menyatakan tingkat kualitas lalu lintas yang sesungguhnyaterjadi. Tingkat ini dinilai oleh pengemudi atau penumpang berdasarkan tingkat kemudahan dan kenyamanan mengemudi. Penilaian kenyamanan mengemudi dilakukan berdasarkan kebebasan memilih kecepatan dan kebebasan bergerak (maneuver).

METODOLOGI

1. Alur Pikir Penelitian

Berikut di Sajikan Alur pikir yang digunakan dalam penelitian:

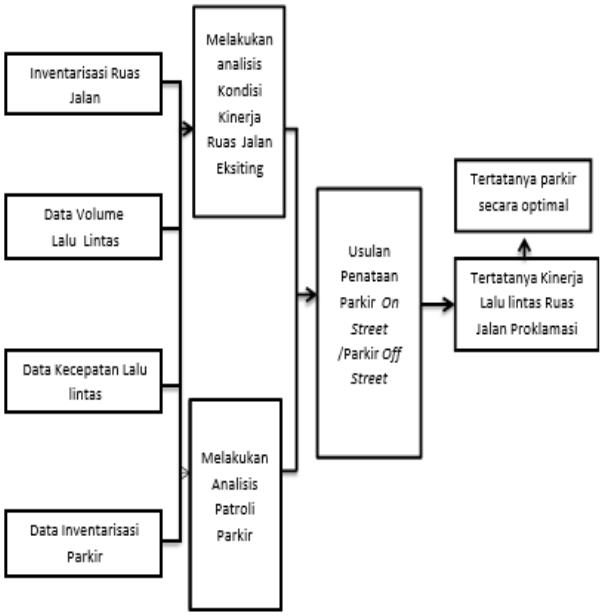

Gambar IV. 1 Alur Pikir

Berdasarkan alur pikir diatas guna melakukan Penataan Parkir maka dilakukannya Analisis Kondisi Kinerja Ruas Jalan Eksiting dan melakukan Analisis Patroli Parkir guna mengetahui Lahan Parkir off Street yang dibutuhkan. Data yang dibutuhkan yaitu Data Inventarisasi Ruas jalan, Data Volume Lalu lintas, Data Kecepatan dan Data Survey Patroli Parkir. Output dari penelitian ini ialah tertatanya Kinerja Ruas Jalan Proklamasi.

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penulisan penelitian ini dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil langsung melalui survey lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi atau lembaga pemerintah terkait.

3. Metode Analisis Data

Pengukuran Kinerja lau lintas dalam KKW ini yaitu pengukuran kinerja ruas jalan adalah sebagai berikut:

1. Kinerja ruas jalan Indikator kinerja yang dimaksud adalah perbandingan volume per kapasitas (v/c ratio), kecepatan dan kepadatan lalu lintas. Kemudian tiga karakteristik ini dipakai untuk mencari tingkat pelayanan ruas jalan (level of service).
2. Volume Lalu Lintas Diperoleh dari hasil survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi (Traffic Counting) untuk mengetahui jumlah kendaraan yang melintasi ruas jalan tersebut.
3. Kapasitas Ruas Jalan Peningkatan kapasitas biasanya dilakukan dengan cara pelebaran jalan yang dapat ditempuh dengan pelebaran lajur, menambah lajur,ataupun menghilangkan gangguan terhadap kelancaran lalu lintas. Gangguan terhadap kelancaran lalu lintas dapat berupa penyempitan atau adanya konflik dengan pejalan kaki atau dengan pemakai jalan yang lainnya. Adapun komponen – komponen dari penghitungan kapasitas ruas jalan berdasarkan Pedoman Indonesia Higway Capacity Manual (IHCM) adalah sebagai berikut:
   a.) Kapasitas dasar (Co)
   b.) Faktor penyesuaian Lebar Jalan (Fw)
   c.) Faktor penyesuaian pemisah arah / untuk yang tak terbagi(Fsp) d.) Faktor Penyesuaian hambatan samping (Fsf)
   e.) Faktor penyesuaian Ukuran Kota (Fcs)
   Standar yang digunakan untuk menilai unjuk kerja lalu lintas menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)

4. yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga tahun 1997. Rumus yang digunakan untuk menghitung kapasitas jalan kota berdasarkan MKJI, 1997 adalah :

$$C = Co \times Fcw \times Fcsp \times FCsf \times Fccs$$

Rumus IV. 1

Sumber: MKJI,1997

Dengan :

C = kapasitas (smp/jam)

Co = kapasitas dasar (smp/jam)

Fcw = faktor penyesuaian lebar jalur lalu lintas FCsp = faktor penyesuaian pemisah arah

Fcsf = faktor penyesuaian hambatan samping

FCcs = faktor penyesuaian ukuran kota

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Kinerja Eksisting Lalu Lintas ruas Jalan Proklamasi

Berdasarkan Kegiatan Inventarisasi dan analisis terhadap kondisi eksisting Ruas Jalan Proklamasi pada Pasar Sumber Agung bertujuan untuk mengetahui kondisi Ruas Jalan dan prasarana pendukung yang mendukung aspek keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna. Tabel berikut merupakan kondisi eksisting ruas jalan Proklamasi pada Pasar sumber agung:

2. Analisis Data Parkir

Keberadaan parkir pada bahu jalan (On-Street) di Pasar Sumber Agung memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas yang timbul. Parkir pada bahu jalan (On-Street) dapat mengurangi lebar efektif dari ruas jalan terkait dan dapat mengurangi kapasitas jalan tersebut. Pada Pasar Sumber Agung, kendaraan melakukan parkir pada ruas jalan sehingga mempunyai pengaruh terhadap arus lalu lintas yang ada. Adapun penanganan yang dapat diterapkan terhadap permasalahan yang timbul dari adanya parkir pada bahu jalan (On-Street) adalah melalui penyediaan lahan parkir.

Dalam mengetahui kondisi parkir eksisting pada Pasar Sumber Agung, dilakukan survey statis (Inventarisasi) dan survey dinamis (Patroli Parkir). Survey parkir dilaksanakan selama 12 jam dengan interval waktu 15 menit, yaitu dari pukul 06.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB. Adapun pelaksanaan survey dilakukan dari dimulainya waktu operasional Pasar Sumber Agung hingga berhentinya kegiatan operasional pasar. Berikut merupakan gambar dari kawasan Pasar Sumber Agung:

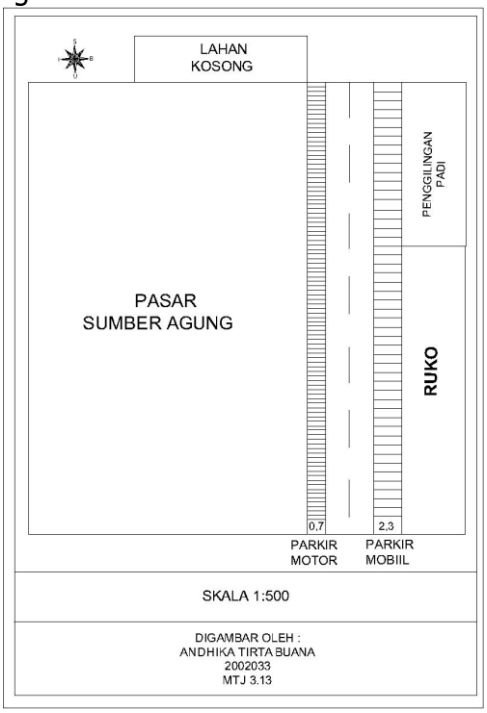

Sumber: Hasil Analisis

Gambar.1 Layout kawasan Pasar sumber agung

3. Kondisi Eksisting Parkir di Pasar Sumber Agung

Keberadaan parkir pada bahu jalan (On-Street) di Pasar Sumber Agung ini memberikan dampak terhadap kinerja lalu lintas yang timbul. Parkir pada bahu jalan (On-Street) dapat mengurangi lebar efektif dari ruas jalan terkait dan dapat mengurangi kapasitas jalan tersebut. Pada Pasar Sumber Agung, banyak terdapat pengunjung pasar tersebut menggunakan kendaraan yang melakukan parkir pada sepanjang ruas jalan sehingga mempunyai pengaruh terhadap arus lalu lintas yang ada. Adapun penanganan yang dapat diterapkan terhadap permasalahan yang timbul dari adanya

parkir pada bahu jalan (On-Street)adalah melalui penyediaan lahan parkir. Berikut merupakan gambar eksisting Parkir On Street pada ruas jalan:

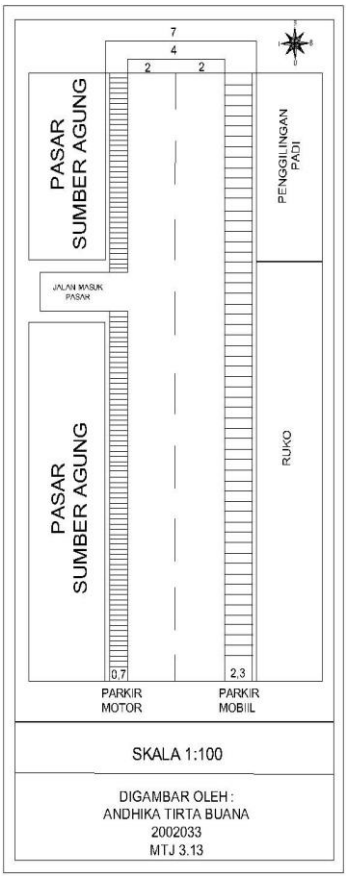

Sumber: hasil Analisis

Gambar. 2 Kondisi Eksisting Parkir On Street Pasar sumber agung

4. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang melakukan parkir di suatu tempat dalam satuan waktu tertentu. Berdasarkan hasil akumulasi parkir dapat diketahui jumlah kendaraan yang melakukan parkir pada satuan waktu tertentu, dimana hasil tersebut dapat diketahui waktu puncak kendaraan yang parkir dan jumlah maksimal tingkat penggungaan ruang parkir. Sementara itu, akumulasi yang digunakan adalah akumulasi maksimal yang ada di interval parkir setiap 15 menit. Adapun hasil akumulasi parkir pada Pasar Sumber Agung adalah sebagai berikut.

Tabel.1 Akumulasi Parkir Kawasan Pasar Sumber Agung

No	Nama Jalan	Interval Survai (Jam)	Interval Patroli Parkir (Jam)	Akumulasi maksimal	
				Mobil	Motor
1	Proklamasi	12	0,25	6	58

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan Tabel.1 diatas, Akumulasi Parkir di Jalan Proklamasi dengan akumulasi parkir mobil sebesar 6 Kendaraan dan akumulasi motor sebesar 58 kendaraan. Adapun Grafik Akumulasi parkir kendaraan pada Pasar sumber agung dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

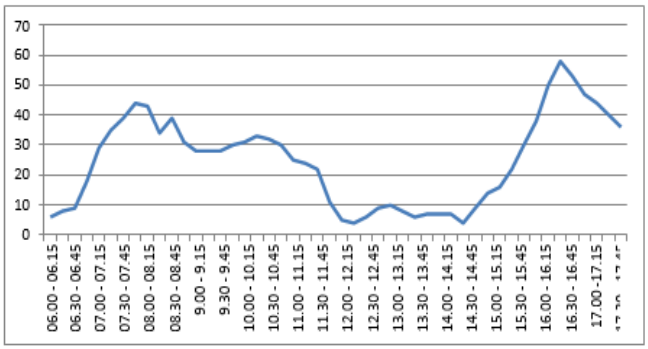

Sumber: Hasil Analisis

Gambar.3 Grafik Akumulasi Parkir Motor

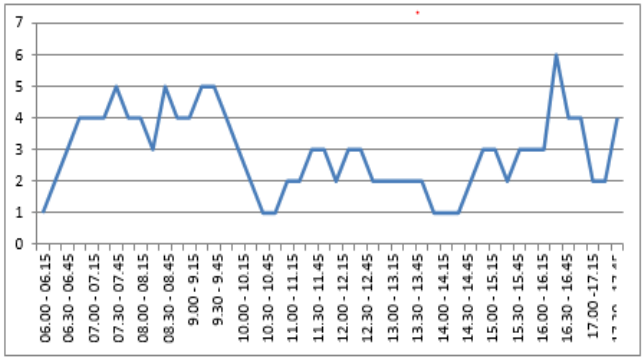

Sumber: Hasil Analisis

Gambar.4 Grafik Akumulasi Parkir Mobil

5. Pengubahan Parkir On Street ke Off Street

Dalam menangani permasalahan parkir pada Pasar Sumber Agung dapat dilakukan melalui penataan parkir dengan memindahkan parkir on street di Pasar Sumber Agung ke parkir off street yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan

untuk mengurangi hambatan samping pada Ruas Jalan Proklamasi sehingga lebar jalur efektif dapat digunakan secara maksimal terutama Jalan Proklamasi Adapun luas lahan parkir yang telah direncakan memiliki total lahan seluas 350 m^2. Berdasarkan hal tersebut, maka luas lahan parkir off-street seluas 350 m^2 mampu untuk menampung kebutuhan lahan parkir sebesar 229 m^2. Adapun perhitungan Kebutuhan Lahan parkir yang telah direncanakan dapat dilihat pada Tabel . 2

Tabel. 2 Kebutuhan Lahan Parkir

Nama Jalan	Kebutuhan Lahan Parkir (m^2)	Luas Lahan Tersedia (m^2)	Sisa Luas Lahan (m^2)	Keterangan
JL.Proklamasi	229	350	121	Memadai

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan data tabel.2 kebutuhan lahan parkir jika adanya off Street memadai karena pada kebutuhan parkir yaitu 229 m^2 dan Luas lahan tersedia yaitu350 m^2. Berikut merupakan rencana usulan lahan parkir Off Street:

Sumber: hasil analisis

Gambar.5 Rencana Usulah lahan Parkir Off Street

Dari Gambar.5 diatas merupakan lahan yang digunakan sebagai Parkir Off Street dengan luas lahan tersedia 350 m^2.

Sumber: Hasil analisis

Gambar .6 Rencana Parkir OffStreet

Dari gambar.6 Diatas terdapat Desain usulan Parkir Off Street dengan Sirkulasi ArahKendaraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan,maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data analisi kinerja ruas jalan untuk kondisi eksisting pada ruas jalan Proklamasi mendapatkan nilai V/C Ratio 0,51, kapasitas 1417 smp/jam, kecepatan 25,60 Km/Jam dan kepadatan sebesar 28,16 smp/km.
2. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting pada ruas Jalan Proklamasi di Pasar sumber agung diketahui waktu puncak parkir pada pukul 16.30-16.45, Dengan akumulasi maksimal pada kendaraan motor sebanyak 58 dan akumulasi maksimal Mobil sebanyak 6, dikarenakan pada ruas jalan ini banyak banyak Masyarakat yang mengunjungi Pasar pada sore hari disaat jam pulang kerja dan jika sore hari

banyak pedagang selain penjual sembako yang seperti Makanan siap saji serta masih banyak lagi pedagang yang berjualan sampai melebihi badan jalan saat berjualan. pola parkir eksisting badan jalan menggunakan sudut 0^0 dan 90^0. Dan Kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan mobil 6 SRP dan untuk Motor 58 SRP.

3. Penambahan Jumlah Kebutuhan Ruang Parkir untuk Motor menjadi 92 dan Mobil menjadi 12 sebagai peramalan apabila pada masa yang akan datang jumlah kebutuhan ruang parkir meningkat maka, kebutuhan ruang parkir telah terpenuhi
4. Dari hasil analisis maka diberi alternatif yaitu alternatif pada ruas jalan Proklamasi pengalihan Off street tejadi penambahan kapasitas menjadi 1963,701 smp/jam dari kondisi eksisting 1417 smp/jam, V/C ratio menurun menjadi 0,36 sehingga kecepatan betambah menjadi 32,76 km/jam dan kepadatan menjadi 22,01 smp/km. Alternatif tersebut berkurang karena hambatan samping pada ruas jalan telah dihilangkan dan tidak ada parkir on street yang dapat menghambat arus lalu lintas

SARAN

1. Parkir off street merupakan pemecahan masalah yang akan dipilih dengan pertimbangan peningkatan kinerja ruas jalan Proklamasi.
2. Total luas yang dibutuhkan untuk parkir Off Street di Kawasan Pasar adalah 229 m2 dan Lahan yang digunakan untuk Off Street tersedia 350 m^2.
3. Perlu dilakukan kajian dampak lingkungan lebih lanjut jika pembangunan fasilitas parkir off street yang dipilih.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 22 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan

Peraturan Pemerintahan Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas. Departemen Perhubungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Departemen Perhubungan.

Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Parkir.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.

2015. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas.

Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Jakarta

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. Pedoman Teknik Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

Munawar, Ahmad. 2004. Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Beta Offset. Gea dan Harianto. 2011. Kinerja Ruas. Suwardi.

TIM PKL Taruna/I Angkatan XLI. 2023. Laporan Umum Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Kabupaten Pringsewu.

Hidayat, S., Syafri, S., & Tato, S. 2021. "Pengaruh Penggunaan Lahan Dan Kinerja Lalu Lintas Terhadap Iklim Perkotaan Di Wilayah Peri-Urban Mamminasata". Urban and Regional Studies Journal, 3 (2), 41–51.

Pamungkas, T. H., Saputra, A. I., dan Phiton, S. J. 2022. "Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Pasar Badung Baru". Jurnal Teknik Gradien, 14 (1), 14-24. Ramadhani, R., & Meidiani, S. 2021. "Analisis Kondisi Dan Kinerja Lalu Lintas Jalan

Mp. Mangkunegara, Kota Palembang". TEKNIKA: Jurnal Teknik, 8 (1), 99

Bertarina, B., & Arianto, W. (2021). Analisis Kebutuhan Ruang Parkir (Studi Kasus: Area Parkir Ict Universitas Teknokrat Indonesia). Jurnal Teknik Sipil, 2(02), 67-77.

Sujarwo, Y. A., & Ratnasari, A. (2020). Aplikasi Reservasi Parkir Inap Menggunakan Metode Fishbone Diagram dan QR-Code. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer), 9(3), 302-309.

Perdana, R. S. (2023). ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR PASAR SAKA SELABUNG MUARADUA. Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil, 2(1), 43-52.

Handayani, D., Mahmudah, A. M., & Pramudya, H. A. (2019). Studi Karakteristik Fasilitas Parkir di Kantor Balaikota Surakarta. Matriks Teknik Sipil, 7(1).

Putra, A. J. (2018). Analisis Karakteristik Parkir Di Terminal Cappa Bungayya. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Haradongan, F. (2019). Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas di Simpang Perawang-Minas Kabupaten Siak. Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 21(2),191-198.

Eddi, E., Cardova, C., & Boing, R. C. (2020). Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Bambu Kuning Di Kota Bandar Lampung. Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat, 11(1), 10-20.

Lubis, M. (2022, July). Penerapan manajemen lalu lintas pada pembangunan pasar Sibolga Nauli Kota Sibolga. In Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU (Vol. 5, No. 1, pp. 181-188).

Septiansyah, M. V. M., & Wulansari, D. N. (2018). Analisa Kinerja Ruas Jalan Medan Merdeka Barat, DKI Jakarta. Jurnal Kajian Teknik Sipil, 3(2), 110-115.

Titirlolobi, A. I., Lintong, E., & Timboeleng, J. A. (2016). Analisa Kinerja Ruas Jalan Hasanuddin Kota Manado. Jurnal Sipil Statik, 4(7).

Armia, A., Ariansyah, D., & Yusputri, R. M. (2022). Analisis Kinerja Ruas Jalan Hasan Saleh akibat Hambatan Samping (Studi Kasus Neusu Jaya, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh). Portal: Jurnal Teknik Sipil, 14(1), 49-56.